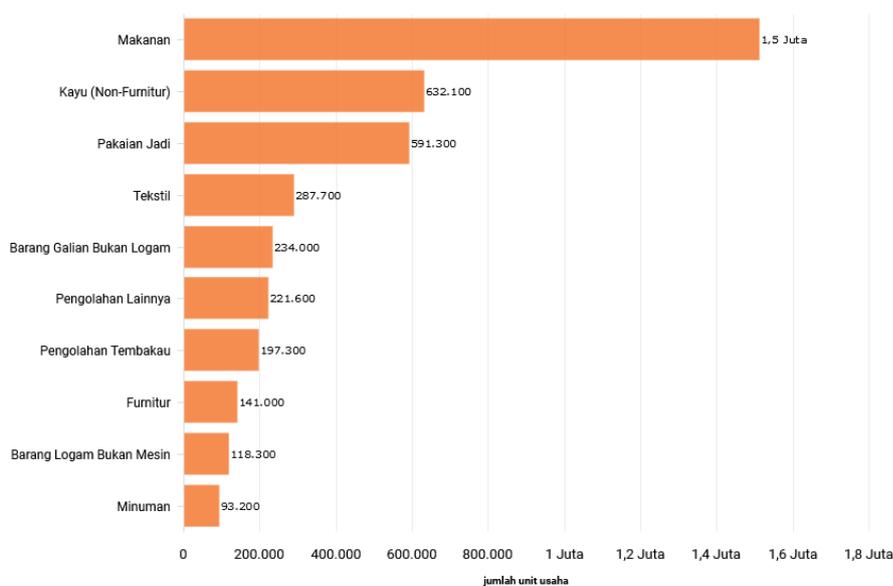


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia dan menyerap sebagian besar tenaga kerja. UMKM merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Sektor ini menyerap mayoritas tenaga kerja dengan persentase yang signifikan dari total tenaga kerja nasional. Ini penting dalam konteks Indonesia yang memiliki populasi besar dan sebagai negara berkembang, dimana penciptaan lapangan kerja adalah kunci untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. UMKM tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan berkembang ke berbagai sektor termasuk industri furnitur.



Gambar I. 10 Sektor Usaha dengan Jumlah Industri Mikro-Kecil Terbanyak di Indonesia (2020)

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021)

Terdapat sekitar 141.000 unit usaha dalam sektor furnitur. Meskipun tidak sebesar sektor makanan atau kayu, ini masih merupakan sektor yang besar dan bagian dari industri manufaktur yang memproduksi barang-barang seperti meja, kursi, lemari, termasuk pintu, jendela, dan kusen. Industri furnitur Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang konsisten, didorong oleh permintaan domestik yang tinggi serta

potensi ekspor. Khususnya untuk permintaan kusen, pertumbuhan ini dipengaruhi oleh perkembangan sektor konstruksi dan *real estate*, termasuk pembangunan perumahan, gedung komersial, dan renovasi bangunan. Tren pembangunan dan renovasi di area perkotaan maupun pedesaan berdampak signifikan pada permintaan produk furnitur ini. Peningkatan jumlah penduduk dan pembangunan infrastruktur turut meningkatkan permintaan untuk produk-produk dari industri ini.

Jumlah Penduduk dan Pertumbuhannya	Penduduk dan Pertumbuhan		
	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk	1 842 913,00	1 906 849,00	1 937 427,00
Pertumbuhan Penduduk	0,34	3,47	1,60
Penduduk dan Pertumbuhan			

Gambar I. 2 Data Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan 2017-2019 Kabupaten Cilacap
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019)

Data pertumbuhan penduduk menjadi faktor penting dalam pertumbuhan perumahan. Menurut data BPS Kabupaten Cilacap, pertumbuhan penduduk di Kabupaten Cilacap dari tahun 2017 hingga 2019 berkisar antara 0,34% hingga 3,47% per tahun. Jumlah penduduk pada tahun 2017 adalah sekitar 1.842.913 juta jiwa, kemudian mengalami peningkatan menjadi 1.906.849 juta jiwa pada tahun 2018, dan 1.937.427 juta jiwa pada tahun 2019. Pertumbuhan penduduk yang stabil memberikan indikasi terhadap kebutuhan akan perumahan.

Kategori Lapangan Usaha	[Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Cilacap (Persen)		
	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,08	-1,49	1,75
B. Pertambangan dan Penggalian	1,63	5,13	-2,74
C. Industri Pengolahan	-13,85	1,99	3,41
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2,91	4,11	3,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,83	4,99	6,17
F. Konstruksi	-4,20	5,53	3,09
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-1,74	4,59	3,89
H. Transportasi dan Pergudangan	-29,89	2,40	89,20
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-3,45	6,10	11,28
J. Informasi dan Komunikasi	9,10	2,74	3,25
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,10	0,53	0,55
L. Real Estate	-0,07	0,71	5,17
M,N. Jasa Perusahaan	-6,65	1,78	6,32
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-1,02	-0,44	2,15
P. Jasa Pendidikan	-0,31	0,16	1,99
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,10	0,44	2,81
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-7,64	0,51	10,87
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-10,28	2,15	5,13
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	-1,36	3,39	5,73

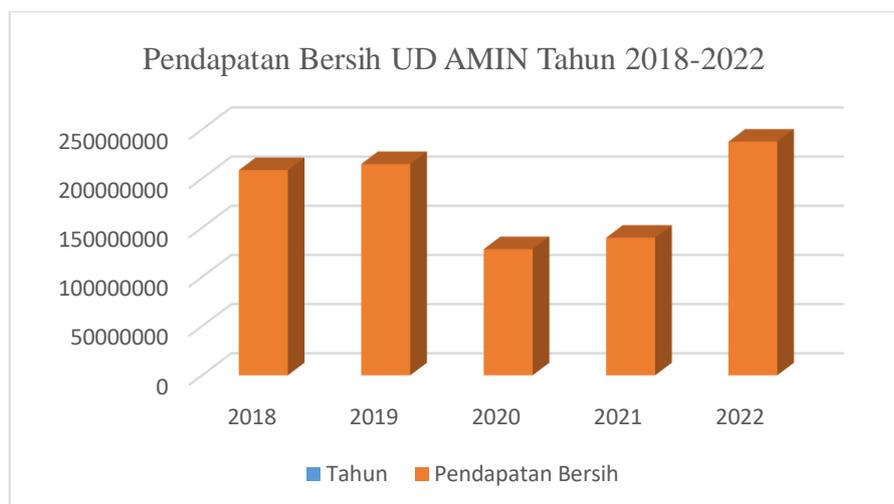
Gambar I. 3 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Cilacap (Persen), 2020-2022
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022)

Pada laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha di Kabupaten Cilacap dari tahun 2020 hingga 2022, sektor *real estate* mengalami pertumbuhan yang beragam. Sektor *real estate* di tahun 2020 terindikasi dengan pertumbuhan yang kecil, yakni -0,07%, mengindikasikan tidak ada perubahan signifikan dalam aktivitas *real estate* dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, sektor ini tumbuh sebesar 0,71%, menunjukkan adanya perbaikan kecil dalam aktivitas *real estate*. Di tahun 2022, pertumbuhan meningkat secara signifikan menjadi 5,17%, menandakan bahwa ada peningkatan permintaan atau kegiatan dalam pertumbuhan *real estate* yang mungkin dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi pasca-pandemi atau pengaruh lain. Sektor *real estate* menunjukkan tren pemulihan pasca penurunan di tahun 2020, dengan pertumbuhan yang lebih kuat terlihat di tahun 2022. Pertumbuhan di sektor

real estate ini dapat menjadi indikator pertumbuhan perumahan di Kabupaten Cilacap. Data ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perumahan di Kabupaten Cilacap dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan penduduk, kondisi ekonomi secara keseluruhan, dan pertumbuhan di sektor *real estate*.

Adanya laju pertumbuhan membuat permintaan produksi kusen, pintu, dan jendela ikut mengalami peningkatan. Pengrajin furnitur dalam sektor UMKM seringkali lebih fleksibel dalam menyesuaikan desain dan ukuran produk sesuai kebutuhan atau permintaan pelanggan. UMKM juga mendukung ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan memanfaatkan bahan baku lokal. Salah satu usaha kusen yang berkembang saat ini adalah usaha Unit Dagang (UD) Amin.

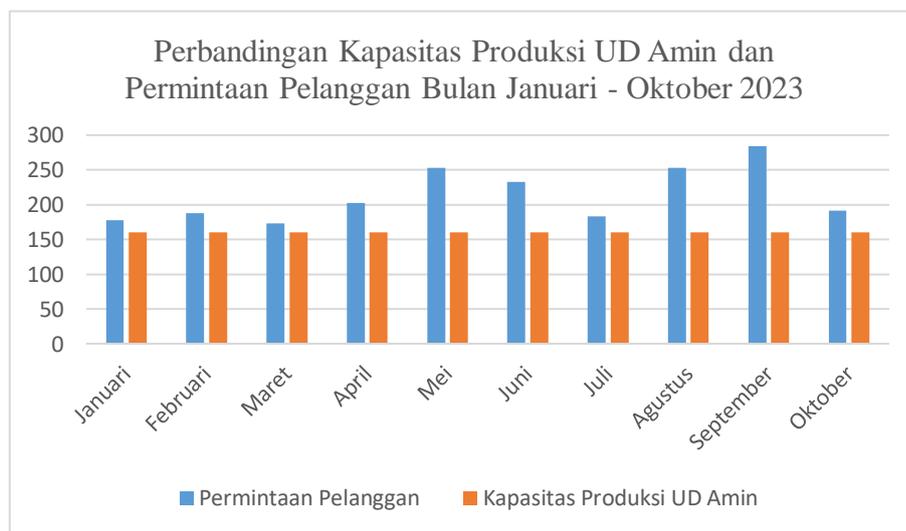
UD Amin merupakan unit dagang milik perseorangan yang dimiliki oleh Ibu Warsiyani Sukamto. Usaha ini bergerak di bidang furnitur khususnya produksi kusen. UD Amin didirikan pada tahun 1995, berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo No. 3 Gumilir, Kabupaten Cilacap. Mengawali bisnis dengan mencari pelanggan dan menerima permintaan produksi dari wilayah sekitar, kini telah tumbuh menjadi lebih besar dengan menerima permintaan baik dari individu sampai ke pengusaha kontraktor yang berada di Cilacap hingga Purwokerto. Usaha UD Amin berdiri diatas lahan sebesar $7 \times 20 \text{ m}^2$ dan memiliki 6 orang tukang yang dapat memproduksi maksimal sebanyak 160 kusen dalam satu bulan. Usaha ini beroperasi mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB.



Gambar I. 4 Pendapatan Bersih UD Amin Tahun 2018-2022 (dalam rupiah)

Pada tahun 2018 dan 2019, pendapatan bersih usaha dagang ini tampak mengalami peningkatan, dengan 2019 mengalami kenaikan sedikit lebih tinggi daripada 2018. Pada tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan yang tajam akibat dari pandemi COVID-19 yang mulai berpengaruh pada ekonomi global ketika itu. Tahun 2021, pendapatan bersih meningkat lagi namun tidak mencapai tingkat pendapatan di tahun 2018 dan 2019, menunjukkan mulai adanya pemulihan tetapi belum kembali ke kondisi sebelum dampak pandemi. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan yang melampaui tahun-tahun sebelumnya, menandakan adanya pertumbuhan bisnis. Secara umum, grafik diatas menunjukkan fluktuasi pendapatan bersih selama 5 tahun dengan penurunan di tahun 2020 dan pemulihan yang signifikan pada tahun 2022.

Mulai tahun 2017, UD Amin mengalami peningkatan permintaan produk di beberapa bulannya dalam satu tahun. Dengan luas lahan yang dimiliki saat ini, kapasitas produksi perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan yang ada. Selama ini, perusahaan membagi permintaan pelanggan kepada produsen lain yang juga bergerak di bidang industri kusen kayu untuk dapat memenuhi permintaan yang ada. Hal tersebut menyebabkan keuntungan perusahaan tidak maksimal karena tidak adanya peningkatan jumlah produksi pintu, jendela, dan kusen setiap tahunnya.



Gambar I. 5 Perbandingan Kapasitas Produksi UD Amin dan Permintaan Pelanggan Bulan Januari – Oktober 2023

Di tahun 2023, UD Amin tidak bisa lagi memenuhi permintaan sesuai kemampuan kapasitas produksi yaitu sebesar 160 unit sementara rata-rata permintaan pelanggan sejumlah 214 unit. Sisa permintaan yang tidak dapat diproduksi akan diberikan kepada produsen lain. Dari uraian tersebut, perusahaan sebenarnya memiliki kesempatan untuk meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan berencana meningkatkan kapasitas melalui beberapa pilihan alternatif. Alternatif pertama yaitu tetap mempertahankan kondisi saat ini. Alternatif kedua adalah dengan memperluas lahan karena masih terdapat lahan kosong di belakang rumah produksi. Dan alternatif ketiga yaitu menambah cabang dengan pertimbangan jarak yang dekat supaya mudah dalam koordinasi produksi. Alternatif kedua dan ketiga bertujuan supaya UD Amin dapat menampung bahan baku, menyimpan produk jadi yang belum dikirimkan ke pelanggan, dan menambah ruang produksi agar dapat memenuhi permintaan pelanggan yang ada. Untuk itu, penelitian ini akan membahas mengenai analisis kelayakan yang akan digunakan untuk mengevaluasi kelayakan alternatif yang *output*-nya akan digunakan dalam proses evaluasi alternatif menggunakan *incremental analysis* untuk melakukan penentuan skenario alternatif terbaik dalam proyek perluasan lahan untuk menambah kapasitas produksi pada usaha UD Amin.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana mengestimasi besarnya permintaan pasar yang akan dilayani pada kelayakan peningkatan kapasitas produksi untuk masing-masing alternatif usaha kusen UD Amin?
2. Bagaimana rancangan teknis dan operasional pada peningkatan kapasitas produksi untuk masing-masing alternatif usaha kusen UD Amin?
3. Bagaimana pengukuran dan perhitungan kelayakan finansial pada peningkatan kapasitas produksi untuk masing-masing alternatif pada usaha kusen UD Amin?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengestimasi besarnya permintaan pasar pada kelayakan peningkatan kapasitas produksi untuk masing-masing alternatif usaha kusen UD Amin ditinjau dari aspek pasar.
2. Merancang teknis dan operasional peningkatan kapasitas produksi untuk masing-masing alternatif usaha kusen UD Amin ditinjau dari aspek teknis.
3. Mengukur dan menghitung tingkat kelayakan finansial peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan lahan pada usaha kusen UD Amin ditinjau dari aspek finansial.

I.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai analisis incremental usaha kusen UD Amin.
2. Bagi pemilik usaha, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan untuk mengambil keputusan mengembangkan usahanya.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan untuk informasi atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang tugas akhir mencakup deskripsi penelitian tugas akhir, bisnis utama dan produk tempat tugas akhir, serta identifikasi awal permasalahan ditempat tugas akhir. Selain itu, bab ini juga berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi studi pustaka dari pandangan para ahli mengenai topik yang dikaji dalam penyelesaian permasalahan pada penelitian tugas akhir.

3. Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai urutan langkah dan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dalam menyelesaikan permasalahan pada tugas akhir.

4. Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Bab ini berisi tentang proses pengumpulan dan pengolahan data serta hasil dari penyelesaian permasalahan penelitian yang dilakukan pada tugas akhir.

5. Bab V Analisis Hasil dan Evaluasi

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil analisis terhadap pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan dan saran yang akan diberikan kepada peneliti selanjutnya.